

**PENGARUH CAMPURAN EKSTRAK DAUN SAMBILOTO  
DAN DAUN BAYAM MERAH TERHADAP  
KADAR SGOT DAN SGPT**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Kameliyatus Syarifah**  
NIM : 20070013

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Campuran Ekstrak Daun Sambiloto dan Daun Bayam Merah Terhadap Kadar SGOT dan SGPT telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kameliyatus Syarifah

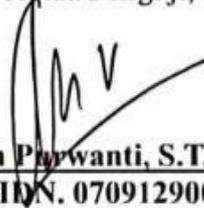
NIM : 20070013

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024

Program Studi: Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Aliyah Purwanti, S.T., M.Si  
NIDN. 0709129002

Penguji II,



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc  
NIDN. 0519089301

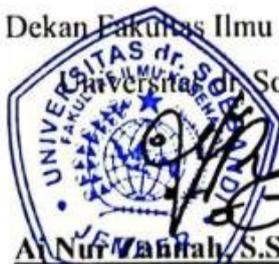
Penguji III,



Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK., M.KM  
NIDN. 0720079601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

# Pengaruh Campuran Ekstrak Daun Sambiloto dan Daun Bayam Merah Terhadap Kadar SGOT dan SGPT

## *The Effect of a Mixture of Sambiloto Leaf Extract and Red Spinach Leaves on SGOT and SGPT Levels*

Kameliyatus Syarifah<sup>1</sup>, Hartalina Mufidah<sup>2</sup>, Ahdiah Imroatul Muflihah<sup>3</sup>, Aliyah Purwanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi, Jember, kameliyatuss@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi, Jember, hartalina@uds.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi, Jember, ahdiah.muflihah@uds.ac.id

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Jember, aliyahpurwanti@uds.ac.id

\*Korespondensi Penulis : kameliyatuss@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

---

### Abstrak

**Latar Belakang:** Penyakit hati dapat disebabkan oleh obat-obatan, alkohol dan infeksi virus yang dapat ditandai dengan terlepasnya enzim SGOT dan SGPT. Salah satu pengobatan alternatif yang dapat digunakan yaitu ekstrak daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) karena telah terbukti sebagai hepatoprotektor. Bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) juga dapat dijadikan sebagai tanaman alternatif karena kandungan flavonoidnya berperan dalam menurunkan kadar SGOT dan SGPT.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh dan dosis efektif dari pemberian campuran ekstrak daun sambiloto dan daun bayam merah terhadap penurunan kadar SGOT dan SGPT.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental *pre-post design*. Kelompok perlakuan sebanyak 6 dan setiap kelompok berisi 5 ekor tikus. Seluruh kelompok perlakuan kecuali kelompok negatif diinduksi CCl<sub>4</sub> dengan dosis 1,0 ml/KgBB tikus. Kontrol positif diberi kurkumin dengan dosis 200mg/KgBB, kontrol negatif diberi CMC Na 0,5% dan perlakuan diberi campuran ekstrak daun sambiloto dan daun bayam merah dengan dosis 25mg/KgBB, 50mg/KgBB, 75mg/KgBB dan 100mg/KgBB.

**Hasil:** Berdasarkan rata-rata hasil pemeriksaan, menunjukkan bahwa kelompok perlakuan 4 memiliki rata-rata hasil *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hasil uji analisa data menunjukkan adanya pengaruh penurunan kadar SGOT dan SGPT dengan perbedaan yang tidak signifikan pada masing-masing kelompok.

**Kesimpulan:** Pemberian terapi campuran ekstrak daun sambiloto dan daun bayam merah dengan berbagai dosis dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT. Dosis 100mg/KgBB merupakan dosis yang paling efektif karena dapat menurunkan kadar SGOT dengan rata-rata penurunan 282,4 µ/L dan kadar SGPT dengan rata-rata penurunan 187,0 µ/L.

**Kata Kunci:** SGOT, SGPT, Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata*), Daun Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.), CCl<sub>4</sub> (*Carbon tetrachloride*)